

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan bayi merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Meningkatnya kesehatan pada masa kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan pada masa selanjutnya, yakni bersalin, nifas dan perawatan bayi. Upaya peningkatan kesehatan ibu hamil tidak hanya dilakukan dengan melakukan pemeriksaan antenatal akan tetapi tindakan promotif kesehatan turut berperan penting. Tindakan promotif kesehatan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga ibu hamil dapat menjaga kesehatan kehamilan, bersalin, nifas, dan perawatan bayi.

Kondisi peran ganda yang dijalani oleh perempuan terkait memelihara keluarga dan mengembangkan karir menyebabkan terbatasnya waktu yang dimiliki oleh ibu hamil untuk datang ke fasilitas kesehatan. Selain kurangnya waktu untuk datang ke fasilitas kesehatan, terbatasnya waktu konseling pada pemeriksaan antenatal menyebabkan kurangnya informasi dan edukasi yang didapatkan oleh ibu dan keluarga terutama tentang kesehatan ibu dan anak. Sebagai bentuk peningkatan pelayanan antenatal dan sebagai upaya promosi kesehatan maka dibentuklah program yang disebut dengan kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan, bersalin, nifas dan tumbuh kembang bayi sehingga terjadi perubahan perilaku dan persepsi dalam menjaga kesehatan terutama yang berkaitan dengan kehamilan, bersalin, nifas, dan perawatan bayi. Pada dasarnya, kelas ibu hamil merupakan media bagi ibu hamil untuk saling berdiskusi dan berbagi pengalaman baik antar sesama ibu hamil maupun dengan tenaga kesehatan dengan buku KIA sebagai referensinya. Selain metode diskusi, dalam kelas ibu hamil juga dilaksanakan demonstrasi atau simulasi perawatan kesehatan sehingga dapat mengoptimalkan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan hingga perawatan bayi (Kemenkes RI, 2014). Optimalnya peran ibu dan keluarga dalam menjaga kesehatan kehamilan dapat meningkatkan peran pencegahan komplikasi yang mungkin terjadi.

Perbaikan derajat kesehatan dapat dilakukan dengan meningkatkan kesehatan ibu hamil. Peningkatan kesehatan pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya masalah yang mungkin terjadi pada saat bersalin, nifas dan perawatan bayi. Kelas ibu hamil sebagai salah satu upaya perbaikan pelayanan kebidanan merupakan program yang dilaksanakan untuk memfasilitasi ibu hamil belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam perawatan kesehatan (Kartini & Novyani, 2017).

Sebagai bentuk pendidikan pada masa masa kehamilan kelas ibu hamil merupakan program yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menjaga kesehatannya. Pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor seperti pendidikan, pekerjaan, informasi, paritas, usia dan usia kehamilan (Iswari, 2017). Pengetahuan yang baik dapat memberikan perubahan perilaku positif pada ibu hamil.

Data Kementerian Kesehatan tahun 2018 menunjukkan bahwa 98,76% puskesmas yang ada di wilayah Jawa Timur telah melaksanakan kelas ibu hamil. Angka ini telah berada di atas target rencana strategis Kementerian Kesehatan (Renstra) 2018 yakni 87%. Meskipun demikian berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018, dari 13.209 jumlah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah Kota Malang, namun yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 1577 (11, 88 %). Selain itu, penelitian Kusbandiyah tahun 2013, baru 30% kelas ibu hamil di Kota Malang yang telah berjalan dengan baik.

Informasi dan pengetahuan ibu yang baik dapat meningkatkan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini sesuai dengan penelitian Chasanah & Ratifah tahun 2013, menyebutkan bahwa 42,1 % ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih termotivasi untuk mengikuti kelas ibu hamil. Meningkatnya keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan dan dapat memperbaiki perilaku ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga tujuan peningkatan kesejahteraan ibu hamil dapat tercapai (Sumarni, 2014). Meningkatnya kepedulian ibu dalam menjaga kehamilan dan kesehatannya dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak di masa berikutnya yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

Penelitian Indra Iswari tahun 2017, menyebutkan bahwa 59% ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang kelas ibu hamil. Sedangkan pada penelitian Kusumadewi & Maulida tahun 2018, 50% dari seluruh responden ibu hamil memiliki pengetahuan kurang. Hal tersebut mengartikan bahwa masih banyak ibu hamil yang kurang memiliki pengetahuan tentang kelas ibu hamil. Berdasarkan studi awal yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu, dari 10 ibu hamil yang diberi pertanyaan tentang kelas ibu hamil, enam dari ibu hamil mengatakan mengetahui tentang kelas ibu hamil sebagai kegiatan diskusi untuk menambah pengetahuan dan pernah mengikutinya. Satu ibu hamil mengatakan bahwa pernah mendengar yang disebut dengan kelas ibu hamil tetapi tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut. Dua dari ibu hamil lainnya mengatakan mengetahui bahwa kelas ibu hamil adalah wadah diskusi bagi ibu hamil, tetapi tidak memahami dengan tujuan, keuntungan dan materi yang disampaikan dalam pertemuan kelas ibu hamil. Satu ibu hamil lainnya mengatakan bahwa belum pernah mendengar tentang kelas ibu hamil, tetapi hanya mengetahui tentang senam hamil karena disarankan oleh bidan saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan paparan di atas tentang kelas ibu hamil, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
- b. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang tujuan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
- c. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang keuntungan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
- d. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang hasil yang diharapkan setelah melaksanakan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
- e. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang materi kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

- f. Mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data dalam pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya tentang kelas ibu hamil

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi guna meningkatkan pengetahuan terutama bagi mahasiswa kebidanan tentang kelas ibu hamil.

- b. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang kelas ibu hamil.

- c. Bagi tempat penelitian

Dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kelas ibu hamil.

- d. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang kelas ibu hamil di masyarakat.